

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian tesis ini, yaitu:

1. Negara mengatur tanggung jawab terhadap orang tua dalam hubungan dengan anak mengendarai kendaraan bermotor mengakibatkan kecelakaan lalu lintas berdasarkan penyelesaian hukum secara diversi merupakan konsep keadilan restorasi (*restorative justice*) sebagaimana diatur dalam UU Sistem Peradilan Pidana Anak dan berdasarkan ganti kerugian terhadap korban kecelakaan lalu lintas sebagaimana diatur dalam UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Akan tetapi, belum optimal sebagai bentuk upaya pencegahan terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana kecelakaan lalu lintas.
2. Perumusan mengenai tanggung jawab terhadap orang tua dalam UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagai upaya perlindungan preventif terhadap anak sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran hukum kepada orang tua agar tidak memberikan kendaraan bermotor dan mengawasi anak tidak mengendarai kendaraan bermotor. Perumusan yang dimaksud disini, yaitu mengenai peran dan sanksi kepada orang tua yang dengan sengaja memberikan kendaraan bermotor dan pembiaran terhadap anak mengendarai kendaraan bermotor padahal diketahui belum laik memenuhi syarat untuk memiliki SIM sebagai syarat mengendarai kendaraan bermotor.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian tesis ini, mengenai:

1. Diharapkan Negara dapat mengawasi terkait pemberian ganti rugi yang diberikan kepada pihak korban dan keluarga korban akibat kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh anak dibawah umur.
2. Diharapkan UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan agar dirumuskan ulang dengan memasukkan tanggung jawab dan peran orang tua terkait anaknya sebagai pelaku kecelakaan lalu lintas.

